

## ABSTRAK

### PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI MELALUI TERAPI GENERALIS HALUSINASI DI RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA

Avica Miftakhul Jannah, Norman Wijaya Gati, Tri Andri Pujiyanti  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta  
[avicaamj25@gmail.com](mailto:avicaamj25@gmail.com)

**Latar belakang** : Halusinasi merupakan distorsi persepsi palsu yang terjadi pada respon neurobiologist maladaptive, penderita sebenarnya mengalami distorsi sensori sebagai hal yang nyata dan meresponnya. Penderita halusinasi akan kesulitan dalam membedakan antara rangsang yang timbul dari sumber internal seperti pikiran, perasaan, sensasi somatik dengan impuls dan stimulus eksternal. Menurut *World Health Organization* 2019 gangguan jiwa di seluruh dunia menurut data terdapat 264 juta orang mengalami depresi, 45 juta orang menderita gangguan bipolar, 50 juta orang mengalami demensia, dan 20 juta orang jiwa mengalami skizofrenia. Dalam penelitian ini cara melihat peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi dengan menggunakan skala AHRS yang digunakan dalam mengukur skor halusinasi pendengaran **Tujuan** : Mengetahui hasil penerapan terapi generalis halusinasi dengan peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi dengan gangguan persepsi sensori halusinasi **Metode** : Penerapan terapi generalis dilakukan dengan metode deskriptif studi kasus kepada 2 responden selama 2 hari berturut-turut. Instrument yang digunakan adalah Auditory Hallucinations Rating Scale AHRS **Hasil** : berdasarkan hasil penerapan yang sudah dilakukan, terdapat penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien, dengan Perbandingan hasil akhir antara dua responden untuk tingkat halusinasi pendengaran yaitu 29:34. **Kesimpulan** : terapi generalis dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien dengan gangguan kejiwaan halusinasi pendengaran.

**Kata kunci** : Gangguan jiwa, Halusinasi pendengaran, Terapi generalis